

Fungsi Karang Taruna Dalam Memberdayakan Pemuda Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima

The Function Of Youth Organizations In Empowering Youth In Parangina Village, Sape Sub-District, Bima District

Wawan Mulyawan

Universitas Mbojo Bima, Kota Bima-NTB

Korespondensi penulis: *wawanmulyawan22@yahoo.com

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

Keywords: karang taruna,
youth, youth empowerment

Abstract: Karang Taruna as a forum for community participation in fostering and developing the younger generation is in a strategic position, and is a vehicle that can play an active role in the development process in the kelurahan. On the one hand, Karang Taruna can be seen as a potential subject of development in the kelurahan; on the other hand, Karang Taruna can be seen as an object of development, which is a strategic target of the process of implementing development in the kelurahan. In the process of strategic existence, the function and role of Youth Organization can be optimized to become an efficient and effective development subsystem. Consequently, it is necessary to optimize, quality, and effectiveness of the role of Youth Organization in the development of the younger generation in particular and is expected to contribute to every dimension of development at a macro level. Because in accordance with its nature, Karang Taruna is a youth social organization, a forum for the activities of young people in villages and sub-districts to develop themselves and build their communities. Karang Taruna is one of the community's social self-help forces that can direct and mobilize the potential of the younger generation to participate in spurring development activities in their environment.

Abstrak. Karang Taruna sebagai salah satu wadah partisipasi masyarakat dalam membina dan mengembangkan generasi muda yang berada dalam posisi strategis, dan merupakan wahana yang dapat berperan aktif dalam proses pembangunan dalam kelurahan. Pada satu sisi, Karang Taruna dapat dipandang sebagai subyek potensial pembangunan dikelurahan; Pada sisi lainnya Karang Taruna dapat dipandang sebagai obyek pembangunan, yang merupakan sasaran strategis proses pelaksanaan pembangunan dikelurahan. Dalam proses keberadaan yang strategis itu, sesungguhnya fungsi dan peranan Karang Taruna dapat

dioptimalkan hingga menjadi salah satu subsistem pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna. Konsensuensinya, diperlukan adanya optimalisasi, kualitas, dan efektivitas peranan Karang Taruna dalam pengembangan generasi muda khususnya dan diharapkan memberikan kontribusi pada setiap dimensi pembangunan secara makro. Sebab sesuai dengan hakikatnya, Karang Taruna merupakan organisasi sosial kepemudaan, wadah kegiatan kaum muda desa dan kelurahan untuk membangun diri dan membangun masyarakatnya. Karang Taruna merupakan salah satu kekuatan swadaya sosial masyarakat yang dapat mengarahkan dan mengerahkan potensi generasi muda untuk turut memacu kegiatan-kegiatan pembangunan dilingkungannya.

Kata Kunci: Karang taruna, pemuda, pemberdayaan pemuda

PENDAHULUAN

Pembinaan dan pengembangan generasi muda sebagai generasi pewaris nilai-nilai luhur budaya dan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan insan pembangunan diarahkan agar menjadi kader pemimpin bangsa yang berjiwa Pancasila, disiplin, peka, mandiri, beretos kerja, tangguh dan memiliki idealisme yang kuat. Di samping itu, tujuan lain dan pembinaan dan pengembangan generasi muda yakni agar mereka memiliki wawasan kebangsaan yang luas, mampu mengatasi tantangan, baik masa kini maupun masa yang akan datang dengan memperhatikan nilai sejarah yang dilandasi oleh semangat kebangsaan serta persatuan dan kesatuan bangsa. Tidak sekedar itu tujuannya, pembinaan dan pengembangan generasi muda juga ditujukan untuk menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab, kesetiakawanan sosial serta kepeloporan pemuda dalam membangun masa depan bangsa dan Negara. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan masa depan bangsa dan Negara. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan generasi muda menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, pemerintah, maupun oleh organisasi kepemudaan itu sendiri, termasuk Karang Taruna, Keikutsertaan organisasi KarangTaruna yang telah melembaga dan mengakar di masyarakat, akan memberikan kontribusi bagi pemberdayaan generasi muda. Pemberdayaan generasi muda merupakan mata rantai dan bagian yang tidak terpisahkan dari sasaran pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Keberhasilan pemberdayaan generasi muda sebagai sumber daya manusia berkualitas dan mempunyai keunggulan daya saing merupakan tolak ukur kunci keberhasilan pembangunan nasional.

Karang Taruna sebagai salah satu wadah partisipasi masyarakat dalam membina dan mengembangkan generasi muda yang berada dalam posisi strategis, dan merupakan wahana yang dapat berperan aktif dalam proses pembangunan dalam kelurahan. Pada satu sisi,

Karang Taruna dapat dipandang sebagai subyek potensial pembangunan dikelurahan; Pada sisi lainnya Karang Taruna dapat dipandang sebagai obyek pembangunan, yang merupakan sasaran strategis proses pelaksanaan pembangunan dikelurahan. Dalam proses keberadaan yang strategis itu, sesungguhnya fungsi dan peranan Karang Taruna dapat dioptimalkan hingga menjadi salah satu subsistem pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna. Konsensusnya, diperlukan adanya optimalisasi, kualitas, dan efektivitas peranan Karang Taruna dalam pengembangan generasi muda khususnya dan diharapkan memberikan kontribusi pada setiap dimensi pembangunan secara makro. Sebab sesuai dengan hakikatnya, Karang Taruna merupakan organisasi sosial kepemudaan, wadah kegiatan kaum muda desa dan kelurahan untuk membangun diri dan membangun masyarakatnya. Karang Taruna merupakan salah satu kekuatan swadaya sosial masyarakat yang dapat mengarahkan dan mengerahkan potensi generasi muda untuk turut memacu kegiatan-kegiatan pembangunan dilingkungannya.

Pada posisi strategis itu pula dan sesuai dengan kedudukan, fungsi, dan peranannya tersebut, Karang Taruna dituntut untuk mampu mengamati, mengkaji dan mengantisipasi berbagai permasalahan kesejahteraan sosial yang menyangkut generasi muda khususnya dan pembangunan masyarakat pada umumnya. Kesejahteraan sosial merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan sosial. Karang Taruna sebagai unsur muda merupakan aset nasional yang memerlukan pembinaan secara optimal, sehingga keberadaannya dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi keberhasilan pembangunan nasional. Sebagai generasi muda yang dinamis dan kreatif memerlukan suatu wadah untuk mengaktualisasikan potensi secara positif

Potensi sumber daya generasi muda perlu dipadukan dengan potensi sumber lain, seperti sumber daya alam, sumber daya sosial kemasyarakatan, dan sumber daya kelembagaan (institusional), sehingga menjadi potensi sumber yang aktual bagi pembangunan nasional. Sebagai organisasi sosial kepemudaan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda dikelurahan, Karang Taruna mengembang tugas bersama pemerintah menanggulangi berbagai permasalahan kesejahteraan sosial dilingkungannya, terutama yang disandang generasi muda. Diantara permasalahan dimaksud yakni kerusuhan, tawuran, perkelahian antar kampung/antar kelompok/antar geng, penyalahgunaan narkoba, penyaluran, aspirasi dan apresiasi terhadap generasi muda. Karang Taruna pada saat ini paraktis telah ada disetiap desa/kelurahan di Indonesia. Sesuai dengan tingkat kemampuan dan kondisi daerah masing-

masing. Karang Taruna telah melakukan berbagai upaya dalam pembangunan didaerahnya, dengan segala kekurangan dan keberhasilannya.

Menyadari kompleksitas permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang seiring dengan laju perkembangan pembangunan dan pengaruh lingkungan global, mendorong Karang Taruna sebagai salah satu wadah peran serta generasi muda, untuk lebih berperan dalam menghadapi dan menangani permasalahan tersebut. Untuk itu upaya-upaya guna lebih memberdayakan Karang Taruna yang melibatkan peran serta dan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat termasuk Karang Taruna sendiri, terus ditingkatkan. Upaya tersebut diarahkan dalam rangka mewujudkan meningkatnya kualitas dan melembaganya Karang Taruna yang berperan aktif dalam usaha kesejahteraan sosial sehingga dapat mencegah dan mengatasi permasalahan dikalangan generasi muda seperti masalah kenakalan remaja, penyalahgunaan narkotika atau obat adiktif lainnya. Di samping itu diharapkan dapat membantu dalam permasyarakatan dan pembudidayaan pedoman penghayatan pengamalan Pancasila, pembauran bangsa, peningkatan keterampilan dibidang sosial ekonomi serta perluasan kesempatan kerja terutama dengan cara wiraswasta.

Harapan tersebut perlu diwujudkan Karang Taruna, antara lain dengan menunjukkan program, kegiatan-kegiatannya baik yang bersifat rekreatif, edukatif, ekonomi, produktif, dan kegiatan praktis lainnya, yang melibatkan seluruh generasi muda di desa/seluruh di mana Karang Taruna tersebut berada; terutama kegiatan yang berfungsi pencegahan bagi timbulnya permasalahan tanpa mengurangi kegiatan-kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial yang perlu terus ditingkatkan. Meningkatkan kualitas peran Karang Taruna dalam pembangunan di daerah masing-masing, akan merupakan andil, yang tidak kecil dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia muda, sebagai pewaris nilai-nilai luhur budaya dan penerus cita-cita perjuangan bangsa serta sumber insan bagi pembangunan nasional.

Sangat disadari bahwa pembangunan nasional ditingkatkan dan diperluas ke seluruh sector dan tingkatkan. Namun kenyataan menunjukkan, bahwa permasalahan generasi muda masih harus memerlukan perhatian yang lebih besar, sebagai permasalahan sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan. Permasalahan sumber daya dimaksud mencakup : banyaknya tenaga kerja usia muda yang belum produktif (di antaranya akibat tingkat pendidikan yang rendah), belum memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kesempatan kerja yang tersedia, kondisi sikap mental yang pasif, serta kondisi-kondisi lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung perkembangan sumber daya manusia.

Sementara itu, permasalahan sumber daya manusia dimaksud mengakibatkan timbulnya permasalahan lain yang berkaitan dan saling mempengaruhi, seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkotika, penyimpangan perilaku dan lain-lain.

Dalam konteks penanggulangan permasalahan yang demikian itu, diperlukan berbagai upaya yang lebih terarah dan terpadu dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan sumber daya yang ada. Salah satu alternatif upaya mengantisipasi permasalahan tersebut dapat ditempuh melalui wadah dan aktivitas Karang Taruna guna meningkatkan mutu sumber daya manusia sebagai tenaga kerja usia muda. Walaupun organisasi Karang Taruna telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dan signifikan bagi kegiatan pembangunan dan khususnya peningkatan sumber daya manusia pemuda di wilayah di mana Karang Taruna tersebut bercokol, serta telah memperlihatkan prestasi-prestasi tertentu yang telah diraih oleh Karang Taruna yang ditandai dengan pemberian penghargaan Karang Taruna teladan/berprestasi tiap Tahun, ternyata masih diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan aktivitas Karang Taruna Pada kegiatan pembangunan masyarakat dalam pengertian luas.

Walaupun Karang Taruna telah berbuat banyak, namun karena keberhasilannya relatif masih dianggap kecil, sehingga kegiatan mulai ini praktis tidak terungkap dan bahkan nyaris tidak muncul kepermukaan. Karena itu ada pendapat bahwa Karang Taruna identik dengan perkumpulan remaja pengangguran. Di lain pihak dapat dimengerti, kendati sebenarnya hal itu tidak benar sama sekali. Banyak Karang Taruna yang telah maju mengembangkan aktivitasnya dan berhasil menjadi Pemuda Pelopor Mandiri. Di samping itu, untuk mengetahui secara riil bagaimana pemahaman dan peranan Karang Taruna terhadap pembangunan di wilayahnya, dan untuk mengetahui dan memahami aspirasi mereka tentang pembangunan

METODE

Membahas tentang fungsi Karang Taruna dalam pembinaan generasi muda yang bersifat kreatif adalah suatu kegiatan yang menghasilkan produk-produk baru dalam meningkatkan kreativitas generasi muda yang mengarah kegiatan pendidikan dan olahraga seperti : lomba cerdas cermat, seni budaya, volley ball, sepak bola dan sebagainya. Fungsi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima, kegiatan di implementasi pada tanggal 24 Oktober 2019 yang bertempat di aula Kantor Desa

Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Peserta tercerahkan dengan materi dan tips praktis yang dielaborasi oleh pemateri dan implementor program pengabdian pada masyarakat dari STISIP Mbojo Bima. Survei dilakukan untuk penentuan hari pelaksanaan presentasi dan teknis pelaksanaannya. **Sosialisasi** Pemaparan awal rencana pengabdian kepada masyarakat, dengan menginformasikan seluruh agenda kegiatan. **Penetapan peserta pelatihan** Penetapan peserta pelatihan ini dilakukan pada awal penerapan kegiatan dengan tujuan agar dalam pelatihan diikuti oleh pengurus karang taruna dan pemerintah desa parangina. **Pelatihan** Materi pelatihan disampaikan oleh pelaksana program pada saat kegiatan berlangsung.

HASIL

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan dalam masyarakat merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan pemuda secara totalitas dengan upaya diarahkan pada pengembangan individu yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat dengan asumsi bahwa keberatan Karang Taruna sebagai organisasi kemasyarakatan mampu mengarahkan kebijakan secara internal dan eksternal dalam masyarakat itu sendiri, berikut penulis mencoba memberikan gambaran tentang kegiatan lomba cerdas cermat oleh pengurus yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam mengembangkan Generasi Muda di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima maupun yang dikirim untuk tingkat kecamatan dan kabupaten Pelaksanaan program yang ditangani seksi seni budaya Karang Taruna Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima dalam mengembangkan kreatif generasi muda di bidang seni budaya melalui pementasan dan sanggar seni telah berjalan dengan cukup baik.

Pemberdayaan generasi muda dalam kegiatan olahraga, yang mencakup volley ball, sepak bola, takraw dan bulu tangkis di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima, dapat dikatakan cukup aktif dan berkembang. Volley Ball dan Sepak Bola merupakan klub-klub yang cukup disegani di Kecamatan Sape. Pemberdayaan kreatifitas gemerasi muda yang dilaksanakan oleh karang taruna di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima telah berjalan dengan baik dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan olahraga di desa tersebut. Berdasarkan pembahasan mengenai fungsi Karang Taruna di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima dalam pemberdayaan generasi muda kreatif melalui kegiatan lomba cerdas cermat, kegiatan sanggar seni dan pementasan seni budaya, dan melalui kegiatan olahraga seperti volley ball, sepak bola, bulu tangkis dan sebagainya, dapat

dikatakan berjalan dengan cukup baik dan generasi muda dapat menyalurkan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan tersebut.

Pemberdayaan Generasi Muda produktif melalui kegiatan ekonomi

Fungsi Karang Taruna dalam pemberdayaan generasi muda produktif sejumlah kegiatan yang mengarah kepada bagaimana meningkatkan usaha-usaha ekonomi dengan adanya modal dari pemerintah untuk mengembangkan suatu usaha seperti : kursus pembekalan, kursus menjahit, Kube, peternakan. Guna memberdayakan generasi muda di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima yang dapat dikatakan cukup potensial, dilakukan melalui pengadaan kursus perbengkelan yang sekaligus diberikan alat untuk membuka usaha bengkel. Kegiatan kursus dan usaha perbengkelan yang dilakukan Karang Taruna di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima telah dapat memberikan ruang dan kesempatan bagi generasi muda produktif untuk melakukan usaha ekonomi produktif.

Pemberdayaan generasi muda di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima yang dilakukan melalui kursus menjahit oleh Karang Taruna dalam mengembangkan Generasi Muda di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Kegiatan ini lebih banyak diperuntukkan bagi generasi muda perempuan yang cukup memiliki potensi dan kemampuan karena ditunjang adanya kelompok-kelompok penenun songket.

Penilaian responden tentang kegiatan yang dilakukan melalui kursus menjahit oleh Karang Taruna dalam mengembangkan Generasi Muda di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima Pemberdayaan generasi muda oleh Karang Taruna di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima yang dilakukan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBe), Pemberdayaan generasi muda Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima yang dilakukan melalui usaha peternakan yang dilaksanakan Karang Taruna di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

Berdasarkan pembahasan tentang fungsi Karang Taruna dalam pemberdayaan generasi muda produktif di Desa Parangina Sape yang mencakup kegiatan kursus dan usaha pembekalan, kursus menjahit, Kelompok Usaha Bersama (KUBe) dan usaha peternakan, secara umum dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik dan dapat mengarahkan generasi muda di desa Parangina untuk membuka usaha produktif yang dapat meningkatkan taraf hidupnya beserta keluarga dan masyarakatnya Karang Taruna “Sama Ngawa” sebagai salah satu organisasi kepemudaan di Desa Parangina Kecamatan Sape cukup besar peranannya berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan di desa tersebut. Karang Taruna Sama Ngawa masih dalam kategori Karang Taruna Berkembang. Sampai saat ini, dengan

kepengurusan yang ada, jumlah anggota Karang Taruna Sama Ngawa berjumlah 130 orang yang terbagi dalam pengurus dan seksi-seksi.

Program kegiatan yang dicanangkan Karang Taruna Sama Ngawa mencakup penjabaran dari fungsinya dalam AD/ARTnya yaitu :

- a) Penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial UKS).
- b) Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat.
- c) Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpacu dan terarah serta berkesinambungan.
- d) Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
- e) Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
- f) Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g) Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.
- h) Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- i) Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
- j) Penyelenggara usaha usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

Dalam realisasinya, yang dapat diprogramkan untuk dilaksanakan dalam tahun 2018 pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 : Program Kegiatan Karang Taruna Sama Ngawa Desa Parangina

No.	Jenis Kegiatan	Peserta	Realisasi
1.	Pelatihan keterampilan menjahit	10 orang	10 orang
2.	Pelatihan keterampilan las	5 orang	5 orang
3.	Pembinaan Rohani (Pengajian) 1 kali/bulan	Anggota KT	6 kali
4.	Pembenahan Lapangan Sepakbola dan Bola Volly	Anggota KT	Terlaksana
5.	Kerja Bakti Pembersihan lingkungan Dan Kuburan 1 kali/3 bulan	Anggota KT	Terlaksana
6.	Latihan Sepakbola dan Bola Volly tiap minggu	Anggota KT	Terlaksana

Sumber Data : Sekretariat Karang Taruna Parangina, 2021

Kegiatan-kegiatan yang direncanakan sebagaimana yang tertera pada tabel di atas, telah terlaksana. Namun demikian, melihat kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan, masih perlu adanya pengembangan kegiatan yang lebih baik dan dapat memberikan pembinaan yang lebih berguna bagi generasi muda, khususnya anggota Karang Taruna Sama Ngawa. Tahun 2020, Pengurus Karang Taruna Karang Taruna Sama Ngawa telah mencanangkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Rencana kegiatannya sampai dengan penulis melakukan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Program Kegiatan Karang Taruna Sama Ngawa Desa Parangina

No.	Jenis Kegiatan	Peserta	Realisasi
1.	Pelatihan Pengolahan Hasil	15 orang	Belum
2.	Pertanian	5 orang	Belum
3.	Pelatihan keterampilan perbengkelan	Anggota	Terlaksana 2 kali
4.	Pembinaan Rohani (Pengajian) 1 kali/bulan	KT	Belum
5.	Studi Banding ke KT di Kota	Anggota KT	Belum
6.	Bima		Terlaksana
7.	Menyelenggarakan Turnamen Sepak bola Kambilo Cup I	Se Bima	1 kali
	Kerja Bakti Pembersihan lingkungan Dan Kuburan 1 kali/3 bulan	Anggota KT	Terlaksana
	Melakukan reboisasi mandiri di Doro Pesa		

Sumber Data : Sekretariat Karang Taruna Sama Ngawa, 2021.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pembahasan mengenai fungsi Karang Taruna di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima dalam pemberdayaan generasi muda kreatif melalui kegiatan lomba cerdas cermat, kegiatan sanggar seni dan pementasan seni budaya, dan melalui kegiatan olahraga seperti volley ball, sepak bola, bulu tangkis dan sebagainya, dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik dan generasi muda dapat menyalurkan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan tersebut.
2. Berdasarkan pembahasan tentang fungsi Karang Taruna dalam pemberdayaan generasi muda produktif di Desa Parangina Sape yang mencakup kegiatan kursus dan usaha pembekalan, kursus menjahit, Kelompok Usaha Bersama (KUBe) dan usaha peternakan, secara umum dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik dan dapat mengarahkan generasi muda di desa Parangina untuk membuka usaha produktif yang dapat meningkatkan taraf hidupnya beserta keluarga dan masyarakatnya. Di samping itu, dengan potensi hasil pertanian yang cukup melimpah, generasi muda dapat memanfaatkan untuk membuka usaha-usaha yang dapat dikembangkan di desa tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Ritzer, G., 1992, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Syafrudin, HS., 1997, *Ensiklopedi Umum Administrasi Negara*, STISIP Mbojo Bima, Bima.
- Sugiyono, 1997, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Taliziduhu, N., 1997, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tjokroamidjojo, B, 1991, *Pengantang Administrasi Pembangunan*, LP3ES Jakarta.
-, 1994, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Haji Masagung, Jakarta.
- Wahjosumidjo, 1987, *Kepemimpinan dan Motifasi*, Galhlia Indonesia, Jakarta.
- Winardi, J 2002, *Motivasi Dan Pemasalahan Dalam Manajemen*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keputusan Menteri Sosial RI No.83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- Departemen Sosial, 1995, *Panduan Bulan Bakti Karang Taruna*, Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, Jakarta.
-, 1996, *Selayang Pandang Karang Taruna*, Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, Jakarta.
-, 1996/1997, *Bulletin Pekerja Sosial Masyarakat*, Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, Jakarta
-, 1996/1997, *Penyuluhan Sosial*, Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, Jakarta.
-, 1997, *Gema Karang Taruna*, Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, Jakarta.

....., 1998/1999, *Butir-butir Pengarahan Bapak Direktur Untuk Pembina Karang Taruna 1998. 1999*, Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, Jakarta. Kanwil Depsos Sul-Sel, 1997/1998, *Bulletin Teratai, Depsos*, Ujung Pandang.

Keputusan Menteri Sosial RI No.83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna